

## PENDAMPINGAN PEMBUATAN SOAL EVALUASI DAN TUGAS ADMINISTRATIF GURU DENGAN MEMANFAATKAN *GOOGLE FORM*

Jayanti Putri Purwaningrum<sup>1</sup>, Latifah Nur Ahyani<sup>2</sup>

[jayanti.putri@umk.ac.id](mailto:jayanti.putri@umk.ac.id)<sup>1</sup>

[latifah.nur@umk.ac.id](mailto:latifah.nur@umk.ac.id)<sup>2</sup>

Universitas Muria Kudus, PO BOX 53 Gondangmanis, Bae, Kudus<sup>1,2</sup>

### ABSTRAK

Pembuatan soal evaluasi masih sering menjadi bagian dalam kegiatan belajar mengajar yang dirasa melelahkan, mulai dari pembuatan soal evaluasi sampai tahap mengoreksi jawaban siswa serta memberikan nilai akhir. Hal ini dirasakan oleh guru-guru di SD 2 Puyoh. Selain hal tersebut, guru-guru di SD 2 Puyoh masih dibebankan untuk membuat tugas administratif yang juga sangat menyita waktu dan tidak mudah dilakukan. Dengan adanya pengabdian ini, diharapkan dapat sangat menunjang guru-guru di SD 2 Puyoh dalam memanfaatkan aplikasi *google form*. Solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdian yaitu mengadakan pengabdian tentang pendampingan pembuatan soal evaluasi dan tugas administratif guru dengan memanfaatkan *google form*. Dengan demikian, produk yang dihasilkan berupa soal evaluasi yang dapat diakses secara daring melalui *google form* dan tugas administrative menjadi lebih sistematis. Pelaksanaan pengabdian dibagi dalam beberapa tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, *follow-up* dan evaluasi. Hasil dari kegiatan pengabdian ini yaitu guru-guru di Kabupaten Kudus dapat: 1) menggunakan *google form* untuk membuat soal evaluasi siswa; 2) mempermudah pengelolaan tugas administrasi guru; 3) memperoleh informasi dan pengetahuan tentang pemilihan strategi evaluasi dalam proses pembelajaran selama pandemic covid-19; dan 4) memperoleh tambahan pengalaman dalam menerapkan inovasi pembelajaran. Hasil dari kegiatan pengabdian dapat digunakan sebagai tambahan referensi dalam memilih strategi yang efektif.

**Keyword:** *Soal evaluasi, google form, guru, tugas administratif*

### PENDAHULUAN

Seringkali kita menemukan fakta bahwa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, terjadi banyak permasalahan, diantaranya adalah kurang maksimalnya kualitas dan kuantitas tenaga pengajar, sarana dan prasarana pembelajaran yang kurang memadai, model dan strategi pembelajaran yang digunakan tidak cocok dengan karakteristik siswa, dan lain sebagainya (Mardiana dan Purnanto,

2017). Padahal, guru sebagai kunci dalam pembelajaran harus terus berusaha melakukan berbagai inovasi serta mengembangkan diri untuk mencapai kemajuan.

Munculnya kasus pandemic covid-19 di Wuhan, China serta dialami pula oleh negara lain termasuk Indonesia sangat berpengaruh besar di berbagai aspek kehidupan manusia, tidak terkecuali di

dunia pendidikan, dimana system pembelajaran yang biasanya adalah tatap muka beralih ke metode daring yang memanfaatkan berbagai aplikasi seperti zoom, google meet, google classroom, Edmodo, dan sebagainya (Purba dkk, 2020). Adanya pandemic tersebut mengharuskan guru untuk beradaptasi dan berinovasi dengan berbagai teknologi pembelajaran tanpa harus tatap muka (Ekawati dkk). Seels dan Ruchey (1994) berpendapat bahwa teknologi pembelajaran merupakan teori dan praktik dalam desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan serta evaluasi tentang proses dan sumber untuk belajar yang terdiri dari kegiatan awal pembelajaran, kegiatan ini, kesimpulan sampai pada evaluasi.

Hasil observasi yang telah dilakukan di SD 2 Puyoh, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus adalah guru-guru masih kesulitan dalam memanfaatkan berbagai teknologi pembelajaran khususnya ketika melakukan proses evaluasi terhadap siswa selama pandemic. Guru-guru di SD 2 Puyoh belum mampu mengintegrasikan kecanggihan teknologi dalam proses pembelajaran daring. Rendahnya kemampuan guru dan minimnya informasi serta sosialisasi menjadi alasan kurangnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Selain melakukan kegiatan mengajar, guru-guru di SD 2 Puyoh juga mengerjakan tugas administrative kantor baik tugas rutin maupun tugas khusus. Mereka terbiasa melakukan pengarsipan secara manual dalam bentuk kertas. Hal ini dirasa sulit dilakukan saat pandemic. Selain itu, pengarsipan juga terkesan tidak tertata rapi dan terkadang mengalami kesulitan untuk melakukan pencarian arsip yang dibutuhkan.

Berdasarkan gambaran di atas dapat

diketahui bahwa perlunya pendampingan bagi guru-guru di SD 2 Puyoh dalam penggunaan teknologi pembelajaran untuk kegiatan evaluasi siswa dan mempermudah tugas administrative guru. Pendampingan yang dilakukan harapannya mampu memberikan pengetahuan dan wawasan baru dalam kegiatan evaluasi siswa, baik pada saat kegiatan penyusunan, pelaksanaan maupun penilaian. Selain itu, adanya kegiatan tersebut diharapkan juga dapat mempermudah guru dalam mengerjakan tugas administrative seperti pengarsipan dokumen.

Pengarsipan dokumen yang dilakukan di SD 2 Puyoh dengan cara manual yakni berupa arsip kertas membuat berbagai masalah terkait kerapian dalam pengarsipan. Hal ini berakibat banyak masalah terkait dengan pengarsipan yang belum tertata rapi. Selain itu, beberapa guru terkadang mengalami kesulitan dalam melakukan pencarian arsip yang dibutuhkan. Masalah lain adalah makin berkurangnya media penyimpanan dokumen. Kemunculan teknologi informasi dan komunikasi dalam media computer juga menjadi alasan pentingnya pengelolaan arsip secara online. Hal inilah yang melatar belakangi keinginan tim pengabdian untuk mengambil alternatif dengan cara mengadakan pengabdian pendampingan pembuatan soal evaluasi dan tugas administratif guru dengan memanfaatkan *google form*.

Berdasarkan analisis situasi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa focus permasalahan mitra dalam pengabdian adalah sebagai berikut.

- a. Mitra belum memiliki pengetahuan dan keterampilan membuat soal evaluasi secara daring.
- b. Mitra mengalami kesulitan dalam melakukan proses evaluasi secara

- daring.
- c. Mitra kesulitan mengarsip dokumen secara online
  - d. Mitra belum memiliki kompetensi dan pengalaman mengelola arsip secara *online*
- Sedangkan solusi yang diberikan pengabdian dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut.
- a. Pengenalan pemanfaatan *google form* untuk membuat soal evaluasi secara daring

- b. Pengenalan pemanfaatan *google form* untuk proses evaluasi secara daring
- c. Pengenalan pemanfaatan *google form* untuk mempermudah tugas administrative guru (contoh pengarsipan)
- d. Pendampingan penerapan penggunaan aplikasi *google form* yang dapat dimanfaatkan untuk membuat soal evaluasi dan membantu tugas administratif guru (contoh pengarsipan).

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara daring menggunakan aplikasi zoom yang diikuti oleh seluruh guru di SD 2 Puyoh yakni sebanyak delapan orang. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu pendekatan *participant active learning* (peserta berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan). Bentuknya adalah pelatihan interaktif dan pendampingan. Selanjutnya, dalam proses pelatihan dan pendampingan ada interaksi dua arah sehingga memberikan kesempatan kepada guru-guru sebagai peserta kegiatan untuk menyumbangkan ide, pendapat, pikiran dan pengalamannya.

Adapun metode yang digunakan dalam proses pelatihan dan pendampingan adalah:

- a. Ceramah  
Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi pelatihan.
- b. Tanya jawab  
Metode tanya jawab merupakan suatu cara penyampaian materi untuk pelatihan yang dilakukan dengan tujuan memberikan kejelasan suatu informasi atau pengetahuan dan konsep dengan cara mengajukan

pertanyaan dan dijawab oleh pihak lain.

- c. Diskusi  
Metode diskusi adalah kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan peserta pelatihan dan pendampingan dalam membahas dan memecahkan permasalahan yang ditugaskan dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan sehingga ada kegiatan saling bertukar pikiran terkait ide dan gagasan masing-masing untuk kemudian melahirkan kesepakatan bersama.
- d. Curah pendapat  
Metode curah pendapat digunakan untuk mengetahui pendapat peserta pelatihan dan pendampingan terhadap suatu permasalahan.
- e. Studi kasus  
Metode studi kasus digunakan untuk membahas suatu kasus atau permasalahan yang spesifik dan diperlukan pemecahannya
- f. Praktik  
Praktik merupakan kegiatan yang dilakukan peserta pelatihan dan pendampingan dimana peserta melakukan praktik secara langsung sesuai dengan arahan fasilitator.

## HASIL dan PEMBAHASAN

Berikut ini adalah uraian tahapan-tahapan kegiatan tersebut.

### a. Tahap Perencanaan Kegiatan

Pada tahap ini, tim pengabdian Universitas Muria Kudus melakukan studi lapangan dengan cara observasi dan wawancara baik kepada guru-guru dan kepala sekolah SD 2 Puyoh. Dari hasil studi lapangan tersebut diperoleh kesimpulan bahwa guru-guru memerlukan bantuan dalam menggunakan google form untuk membuat soal evaluasi dan mengarsip dokumen guru secara online.

Setelah dikaji dan dianalisis melalui pengumpulan sumber rujukan dan studi literatur tentang masalah yang dialami oleh guru-guru di SD 2 Puyoh, tim pengabdian Universitas Muria Kudus berniat melakukan pengabdian dalam bentuk memberikan bantuan kepada guru-guru dengan membuat soal evaluasi dan tugas administratif guru dengan memanfaatkan google form. Adapun dokumentasi kegiatan pelaksanaan adalah sebagai berikut.



**Gambar 1.** Dokumentasi Tahap Perencanaan Pelaksanaan Program Pengabdian

### b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap persiapan pengabdian, tim pengabdian Universitas Muria Kudus melakukan persiapan sebagai berikut.

1. Persiapan dan pembuatan materi pelatihan dan pendampingan yang akan ditransfer kepada guru-guru. Materi pelatihan disajikan dalam bentuk *handout* yang terdiri dari penggunaan *google form*, yaitu: (a) pengertian *google form*; (b) aplikasi (*fiture*) apa saja yang ada di *google form*; (c) pemanfaatan *google form* untuk pembuatan soal evaluasi siswa;

(d) pemanfaatan *google form* untuk pembuatan tugas administrative guru (pengarsipan); (e) penggunaan *google form* untuk pembuatan soal evaluasi siswa; (f) penggunaan *google form* untuk pembuatan tugas administrative guru (pengarsipan).

2. Persiapan perangkat dan kelengkapan pengabdian antara lain penggandaan materi, alat tulis, dan lain-lain

### c. Tahap *Follow Up*

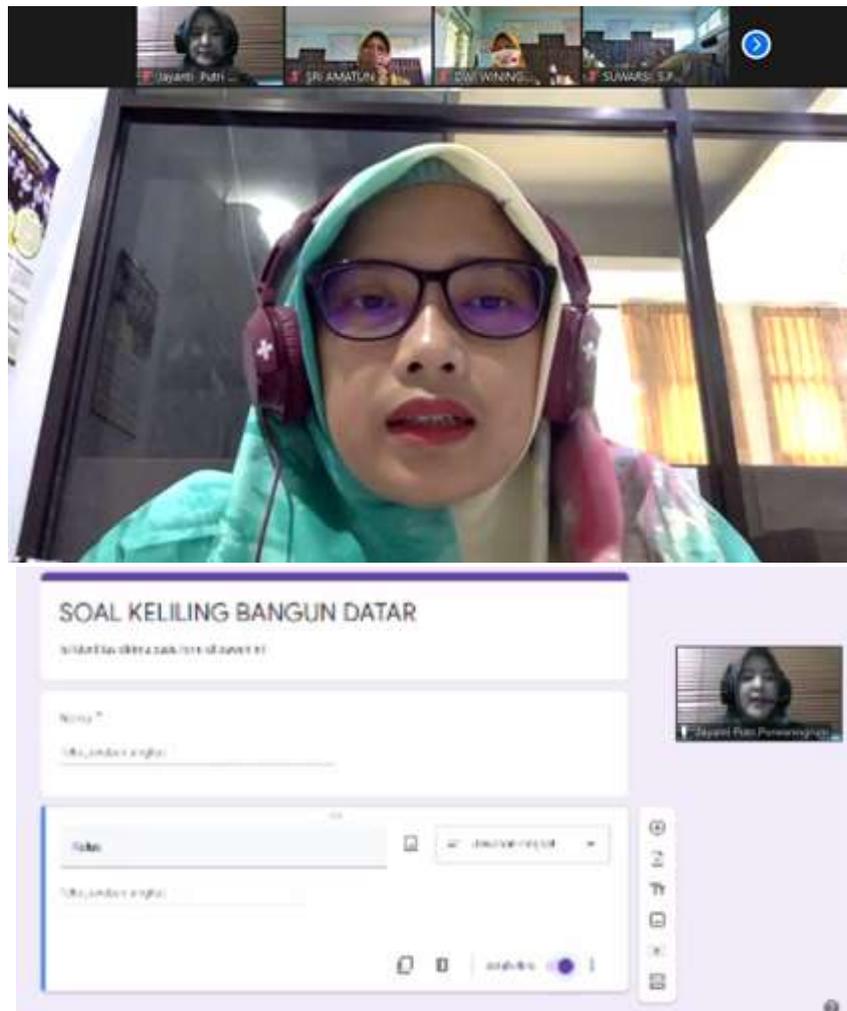
Pada tahap pelaksanaan tim pengabdian memberikan pelatihan dan

pendampingan dalam bentuk kegiatan sebagai berikut.

1) Sosialisasi dan *workshop* materi penggunaan *google form*

Pada kegiatan ini, guru-guru yang mengikuti program kegiatan pengabdian mendapatkan materi tentang: apenggunaan *google form*, yaitu: (a) pengertian *google form*; (b) aplikasi (*fiture*) apa saja yang ada di *google form*; (c) pemanfaatan *google*

*form* untuk pembuatan soal evaluasi siswa; (d) pemanfaatan *google form* untuk pembuatan tugas administrative guru (pengarsipan); (e) penggunaan *google form* untuk pembuatan soal evaluasi siswa; (f) penggunaan *google form* untuk pembuatan tugas administrative guru (pengarsipan). Berikut adalah dokumentasi kegiatan dalam kegiatan ini.



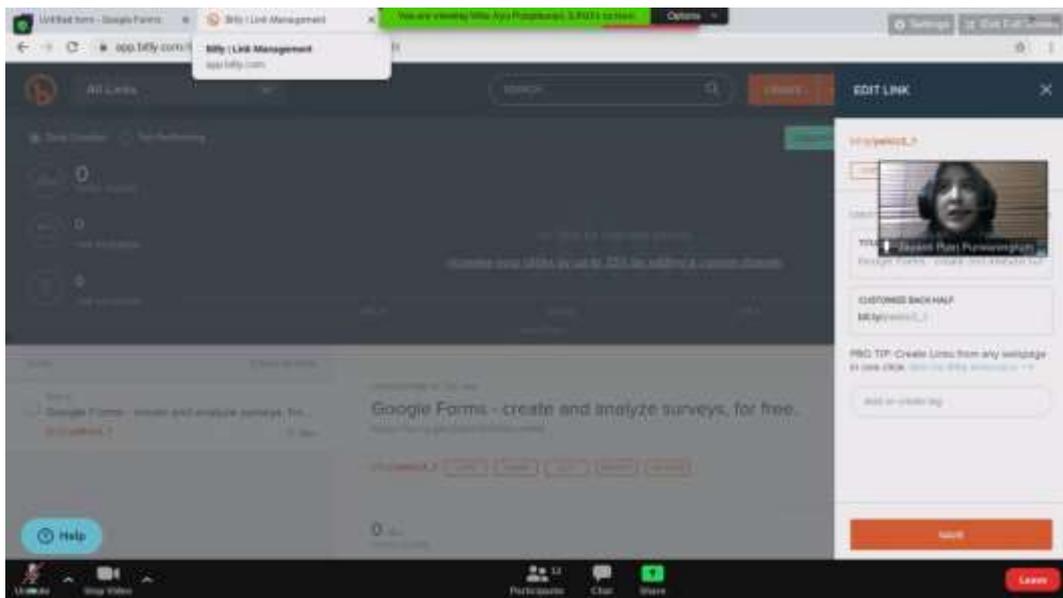
**Gambar 2.** Dokumentasi Tahap Sosialisasi dan *Workshop* Materi Penggunaan *Google Form*

2) Sosialisasi dan *workshop* penerapan penggunaan *google form* untuk membuat soal evaluasi siswa dan tugas administratif guru

Pada kegiatan ini, guru-guru

peserta pengabdian mengikuti sosialisasi dan *workshop* penerapan penggunaan *google form* untuk membuat soal evaluasi siswa dan tugas administratif guru. Dokumentasi kegiatan tersebut

adalah sebagai berikut.



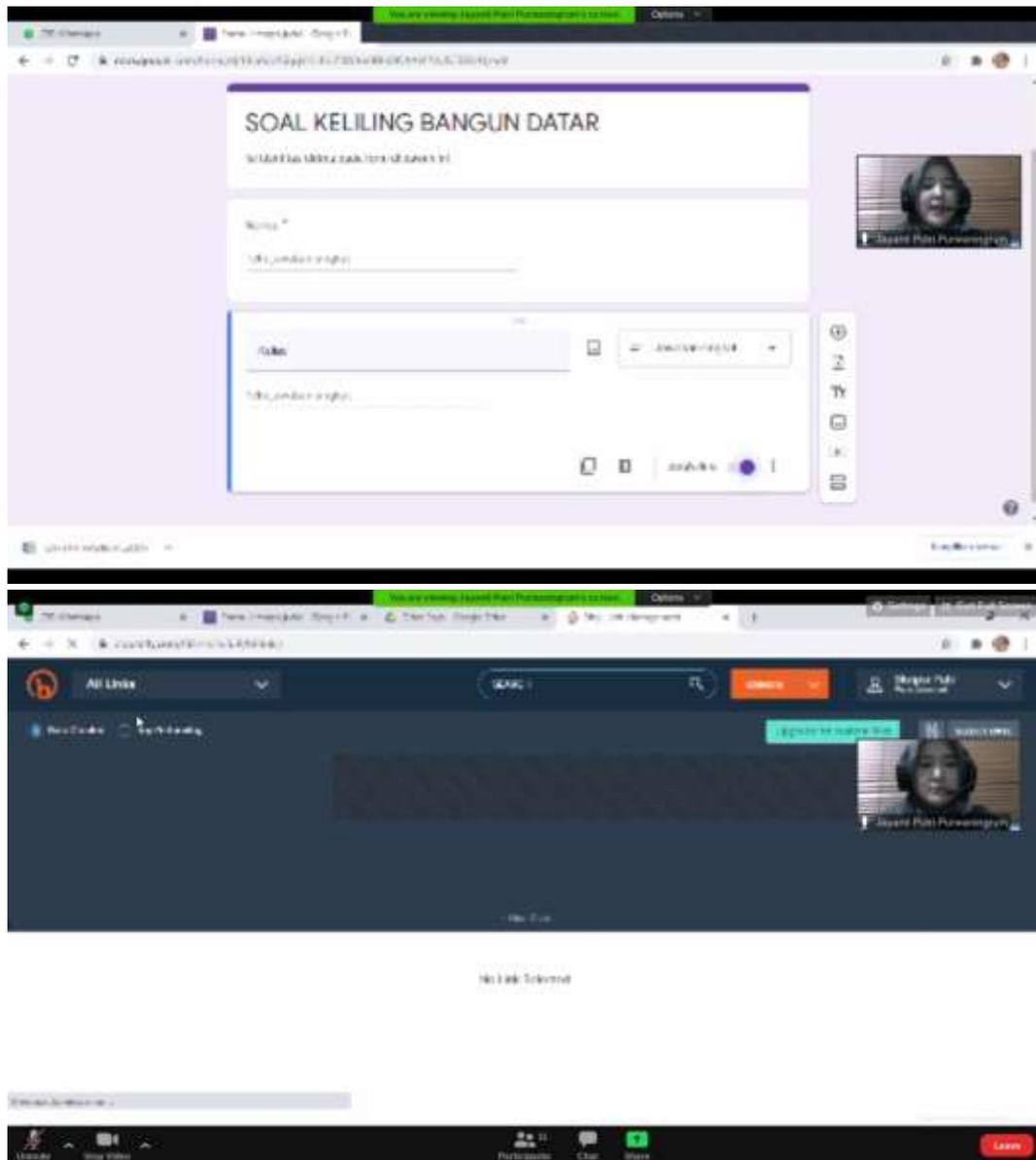
**Gambar 3.** Dokumentasi Tahap Sosialisasi *Workshop* Penerapan Penggunaan *Google Form* untuk Membuat Soal Evaluasi Siswa dan Tugas Administratif Guru

### 3) Tahap Praktik

Tahap *follow up* kegiatan pengabdian dilakukan dalam bentuk pendampingan praktik membuat soal evaluasi dan membantu tugas administratif guru (contoh pengarsipan). Adapun produk hasil pengabdian adalah dokumen google form soal evaluasi siswa dan arsip

atau tugas administrasi guru secara online.

Pada kegiatan ini, peserta pengabdian diminta untuk membuat dokumen *google form* soal evaluasi siswa dan arsip atau tugas administrasi guru secara *online*. Berikut dokumentasi kegiatan tersebut.



**Gambar 4.** Dokumentasi Tahap Pengembangan dan Penggunaan Aplikasi *Google Form*

#### 4) Tahap Evaluasi

Evaluasi pada kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada dua tahapan evaluasi, yaitu:

- a) Evaluasi oleh teman sejawat peserta pelatihan

Kegiatan evaluasi ini dilakukan oleh teman sejawat berupa kegiatan saling menilai dan memberi saran, masukan dan penghargaan atas hasil karya produk peserta pelatihan yang

dilakukan dari dan oleh peserta pengabdian.

- b) Evaluasi hasil pelatihan dan pendampingan oleh tim pengabdian

Tim pengabdian melakukan kegiatan evaluasi, menilai, memberi saran, masukan dan penghargaan terkait hasil pelatihan dan produk pelatihan. Dari hasil evaluasi, diperoleh bahwa kegiatan pendampingan yang

dilakukan dapat berjalan dengan lancar, aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Guru-guru yang mengikuti pelatihan memperoleh manfaat yakni

- 1) Pendampingan penerapan penerapan penggunaan *google form* untuk membuat soal evaluasi siswa.
- 2) Pendampingan penerapan penggunaan *google form* untuk membantu tugas administratif guru (contoh pengarsipan).dan mengelola arsip secara *online*
- 3) Memperoleh informasi dan pengetahuan tentang

pemilihan strategi dalam proses pembelajaran sekaligus pembuatan soal evaluasi selama pandemic covid-19.

- 4) Memperoleh tambahan pengalaman dalam menerapkan inovasi pembelajaran.
- 5) Hasil dari kegiatan pengabdian dapat digunakan sebagai tambahan referensi dalam memilih strategi evaluasi pembelajaran yang efektif selama masa pandemic covid-19.

Adapun dokumentasi kegiatan evaluasi adalah sebagai berikut.



**Gambar 5.** Dokumentasi Kegiatan Evaluasi

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut.

- a. Guru-guru di SD 2 Puyoh dapat menggunakan *google form* untuk membuat soal evaluasi siswa.
- b. Google form dapat mempermudah pengelolaan tugas administrasi guru.
- c. Guru-guru di Kabupaten Kudus memperoleh informasi dan pengetahuan tentang pemilihan strategi evaluasi dalam proses pembelajaran selama pandemic covid-19
- d. Guru-guru di Kabupaten Kudus memperoleh tambahan pengalaman dalam menerapkan inovasi pembelajaran
- e. Hasil dari kegiatan pengabdian dapat digunakan sebagai tambahan referensi dalam memilih strategi pembelajaran yang efektif

## DAFTAR PUSTAKA

- Ekawati, A. D. dan Ningsih, S. K. 2020. Google Classroom sebagai Sarana Pembelajaran. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*. Vol 4 No 4, hal 441-446.
- Mardiana, T., & Purwanto, A. W. 2017. Google Form Sebagai Alternatif Pembuatan Latihan Soal Evaluasi. *Universty Research Colloquium*, 183–188.
- Purba, R., Siregar, A., Siahaan, R., Jaynatu, S. E., dan Rasmewahni. 2020. Pembelajaran Berbasis Google Classroom, Google Meet dan Zoom Guru SMP Negeri 2 Batubara. *Bernas: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*. Vol 4 No 4, hal 410-416.
- Seels, Barbara B. & Richey, Rita C. 1994. *Instructional Iechnology: The definition and domains of the field*. Washington DC: Association for Educational Communications and Technology